

PENGEMBANGAN BUKU BERJENDELA PENGENALAN KARIER SEBAGAI MEDIA BIMBINGAN KELOMPOK DI SEKOLAH DASAR

Siti Lailatul Fadilah¹
Dr. Wirda Hanim, M.Psi²
Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd. Kons³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai pengenalan karier terkait ragam profesi atau jenis – jenis pekerjaan yang dapat berguna bagi masa depan mereka salah satunya dengan media buku berjendela. Rata – rata pengetahuan peserta didik mencapai 58.33 % artinya pengetahuan rata – rata rendah akan ragam pekerjaan atau jenis – jenis pekerjaan. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau total. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 4 yang berjumlah 10 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbasis desain (*design-based research*). Pengumpulan data menggunakan instrumen rancangan pengetahuan ragam pekerjaan di Sekolah Dasar (SD), angket, dan wawancara. Penelitian ini sampai tahap evaluasi uji ahli materi dan media. Hasil uji ahli materi mendapatkan skor dengan persentase 75 % (layak) dan uji ahli media mendapatkan skor dengan persentase 81,81% (sangat layak). Dapat disimpulkan bahwa buku ini sangat baik digunakan dalam proses layanan Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya layanan bimbingan kelompok untuk pengenalan karier di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa namun masih perlu diperbaiki terkait dengan perlunya mencantumkan pekerjaan pada masa revolusi industri atau pemanfaatan bisnis digital dan gambaran penghasilan dari sebuah profesi/ pekerjaan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneruskan penelitian sampai tahap tahap refleksi dengan uji coba terhadap peserta didik

Kata Kunci: *Design – based research, Buku Berjendela, Pengenalan Karier, Pengembangan*

DEVELOPMENT OF A WINDOWED BOOK INTRODUCTION TO A CAREER AS A MEDIUM FOR GROUP GUIDANCE IN ELEMENTARY SCHOOLS**Abstract**

The research aims to provide insight to students regarding career introduction related to various professions or types of jobs that can be useful for their future, one of them is with lift the flap book media. The average knowledge of students reaches 58.33%, meaning that the average is low on the variety professions or types of jobs. The sampling technique was using saturated or total sample. The research sample was all students of grade 4th that consist of 10 students. The research method was design-based research. Data collection used instruments of design of various occupations knowledge in elementary schools, questionnaire and interview. This research was up to the evaluation stage of expert material and media tests. The material expert test results got a score with a percentage of 75% (feasible) and the media expert test got a score with a percentage of 81.81% (very feasible). It can be concluded that this book is very well used in the process of Guidance and Counseling services, especially group guidance services for career introduction in The Elementary School of Sekolah Alam Matoa, however, it still needs to be improved related to the need of job list during the industrial revolution or the use of digital business and the picture of income from a profession or job. Researchers are then expected to continue the research until the reflection stage with trials on students.

Keywords: Design-based research, lift the flap book, career introduction, development

¹ Universitas Negeri Jakarta, sitilailatulfd@gmail.com

² Universitas Negeri Jakarta, happykarlinamarjo@unj.ac.id

³ Universitas Negeri Jakarta, wurdahanim@unj.ac.id

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa Depok merupakan sekolah yang belum terakreditasi yang menyediakan wadah bagi peserta didik berkebutuhan khusus (inklusif) dengan pembelajaran berbasis alam sebagai media utamanya. Konsep kurikulum Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa Depok sama dengan sekolah formal lainnya. Namun, ada beberapa konsep sekolah alam khusus yang diajarkan kepada peserta didik; (1) pengembangan akhlak dengan metode teladan, (2) pengembangan logika dengan metode belajar aktif (action learning) bersama alam, (3) pengembangan sifat kepemimpinan (leadership) dengan metode outbound training, dan (4) pengembangan mental bisnis/kewirausahaan (entrepreneurship) dengan metode magang/ belajar dari ahlinya (learn from maestro) (Hamadani, 2019).

Sistem pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar (SD) Alam Matoa adalah metode tematik (*spider web*) dimana semua mata pelajaran diintegrasikan ke dalam model pembelajaran yang menyenangkan, memungkinkan peserta didik untuk menjelajahi dunia yang lebih luas dan mengembangkan imajinasinya. Ruang dimana memanfaatkan peluang alam di lingkungan sekolah. Konsep khusus Sekolah Alam bertujuan untuk menciptakan generasi emas dengan kualitas unggul, daya saing dan etos kerja yang kuat, memungkinkan mereka untuk membangun peradaban mereka di zaman sesuai minat dan bakat mereka. Untuk membangun keunggulan dan etos kerja yang tinggi, peserta didik harus dipersiapkan dirinya sedini mungkin. Salah satu persiapannya adalah mengenalkan peserta didik pada pekerjaan dan meningkatkan kesadaran karier mereka (*career awareness*).

Karier adalah pekerjaan atau posisi yang dipilih individu berdasarkan sikap dasar, minat, dan bakat yang mencerminkan pengalaman masa lalu dari orang tua dan pola pengasuhan (Roe, 1956). Perkembangan karier seorang anak melewati tiga fase yaitu; (a) fase fantasi (usia baru lahir- jenjang SD (0-11 tahun)), (b) fase tentatif (jenjang usia SMP-SMA (12-17 tahun)), dan (c) fase realistis (jenjang usia PT (18-25 tahun)). Pada dasarnya, pengenalan karier adalah proses atau metode yang dirancang untuk memperkenalkan peserta didik pada berbagai jenis pekerjaan dan posisi.

Dengan diperkenalkannya karier, diharapkan peserta didik memiliki wawasan yang lebih baik tentang dunia kerja dan akan dapat memiliki lebih banyak pilihan tentang jenis pekerjaan yang mereka inginkan. (Kartadinata, 1999 dalam (Irham & Wiyani, 2014). Untuk itu, pengenalan karier dapat dilakukan di sekolah dengan mendirikan layanan Bimbingan dan Konseling (BK).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan guru Bimbingan dan Konseling (BK), di lingkungan sekolah pada tanggal 6 April 2022, pengenalan karier yang terjadi di Sekolah Dasar (SD) Alam Matoa masih terintegrasi tematik dengan mata pelajaran IPS kelas 4. Tema mata pelajaran IPS yang terintegrasi adalah "Cita-Cita Ku". Penjelasan materi yang diberikan pada tema mata pelajaran tersebut disampaikan oleh Guru Kelas dengan penjelasan yang belum berfokus pada kebutuhan dan tujuan yang diharapkan dalam aspek kebutuhan pengenalan karier peserta didik.

Keberadaan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Dasar (SD) Alam Matoa belum maksimal dalam pemberian layanan khususnya dalam materi "Pengenalan Karier" di kelas 4 ini, karena belum adanya jadwal khusus untuk guru Bimbingan dan Konseling (BK) masuk ke kelas dan keterbatasan dalam media pendukung pemberian layanan Bimbingan dan konseling (BK). Penawaran layanan Bimbingan dan Konseling (BK) pengenalan karier yang dipimpin guru Bimbingan dan Konseling (BK) bersifat eksperimental dan memberikan informasi belum mendalam tentang apa yang peserta didik ketahui tentang dunia kerja dan bagaimana pilihan mereka untuk pekerjaan masih terbatas. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media Bimbingan dan Konseling (BK) yang lebih inovatif dalam media pembelajaran khususnya pada rujukan pekerjaa, agar guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa dapat berbagi wawasan. Dengan jumlah siswa kelas 4 sebanyak 10 orang, pengembangan "Media Inovasi Pengenalan Karier" ini diberikan kepada strategi bimbingan kelompok. Topik dijelaskan secara umum tentang dunia kerja dan jenis pekerjaan.

Bimbingan Kelompok atau *Discussion group* adalah suatu kelompok yang membahas suatu isu tertentu dengan memberikan

kesempatan yang sama kepada semua anggota kelompok untuk mengungkapkan ide pemikiran dan pendapatnya (Jacobs et al., 2012). Keefektifan dinamika kelompok dapat berjalan dalam kondisi kelompok tidak terlalu besar: 3 sampai 15 anggota kelompok, tetapi idealnya 8 sampai 12 anggota kelompok (Jacobs et al., 2012). Untuk mengilustrasikan topik bimbingan kelompok, perlu ada media yang dapat digunakan peserta didik untuk dengan mudah menerima informasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK). Media Bimbingan dan Konseling (BK) seperti pop-up, buku, video animasi, modul dan komik (Hazrati et al., 2016).

Pada media yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di Sekolah Dasar (SD) kelas 4. Peserta didik di Kelas 4 biasanya berusia 9-10 tahun, usia ini masuk dalam fase perkembangan usia sekolah (*middle and late childhood*) (Adnan et al., 2016). Peserta didik pada usia sekolah dasar (SD) secara kognitif menurut Jean Piaget berada pada periode operasional konkret (Ibda, 2015). Peserta didik pada periode operasional konkret sudah mulai berpikir secara objektif, ilmiah, logis, dan rasional akan sesuatu hal yang bersifat nyata (Mifroh, 2020). Guru Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah Dasar (SD) juga harus mampu menyediakan fasilitas untuk memfasilitasi proses pemberian layanan tertentu. Penyampaian layanan yang menyenangkan, tidak membosankan, dan membuat peserta didik menjadi sadar, tertarik, dan semangat dalam media yang mereka gunakan untuk mendukung layanan yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) menciptakan suasana inovasi baru.

Berdasarkan karakteristik tersebut, salah satu media yang dapat digunakan adalah "Buku Berjendela. Media Buku berjendela atau *lift the flap book* adalah media grafis yang masuk dalam media visual cetak (Ardhana, 2016). Media grafis ini memberikan presentasi visual yang dapat digunakan langsung oleh pengguna dalam bentuk buku cetak. Buku berjendela merupakan salah satu media pembelajaran interaktif. Karena ketika kita membuka halaman-halaman buku, kita dapat menemukan kejutan di balik halaman-halamannya (Nurbaya, 2018). Buku berjendela juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk proses pembelajaran. Buku berjendela membantu peserta didik memahami pelajaran

dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Foto-foto menarik dan materi penting di baliknya (Amanda et al., 2019).

Ada beberapa studi yang membahas pengenalan karier di Sekolah Dasar (SD) dengan buku berjendela.: Pertama, penelitian dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela Sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis *Scientific Approach* pada Materi Jurnal Khusus". Penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar dengan menggunakan buku berjendela sangat cocok digunakan peserta didik dan sangat direkomendasikan untuk pengembangan baru di mata pelajaran maupun tingkat pendidikan lain. Penelitian ini menghasilkan hasil tes terbatas yaitu 97,50% (sangat layak). Dan berikut persentase hasil validasi ahli; 1) kelayakan isi 78,47% (layak), 2) kelayakan penyajian 79,17% (layak), 3) kelayakan bahasa 85,00% (sangat layak), dan 4) kelayakan kegrafikan 80,30% (layak) (Efendhi & Susilowibowo, 2014). Kedua, penelitian dengan judul "Pengembangan Media Buku Berjendela pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar". Penelitian menunjukkan bahwa hasil dari validasi ahli media diperoleh rata-rata skor 91,75%, validasi materi 91,00%, hasil respon guru 96,00%, dan hasil respon siswa 98,00%. Hasil validasi berbagai ahli menunjukkan bahwa media buku berjendela yang dikembangkan memenuhi kriteria valid (layak) dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran (Astutik et al., 2018). Ketiga, penelitian dengan judul penelitian "Pengembangan Media *Pop-Up* Pengenalan Karier untuk Siswa Kelas III SDN Tambakagung, Puri, Mojokerto". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pop-up pengenalan karier yang dikembangkan layak diberikan kepada peserta didik karena telah memenuhi kriteria akseptabilitas (kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan) dengan hasil skor rata-rata penilaian produk 93,00% (sangat baik dan tidak perlu direvisi) (Praditya & Nursalim, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan bahwa media penunjang bimbingan karier bagi peserta didik di Sekolah Dasar (SD) sangat dibutuhkan untuk memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai pengenalan karier terkait ragam profesi/jenis-jenis pekerjaan yang dapat berguna bagi masa depan

mereka salah satunya dengan media buku berjendela.

Buku Berjendela

Buku berjendela adalah buku dengan jendela yang di dalamnya ditulis penjelasan materi dan foto-foto sehingga peserta didik dapat dengan mudah membuka (*lift*) dan menutup (*flap*) materi sehingga dapat berkonsentrasi pada materi dari garis besar materi dan memahaminya. (Ainurohmah, 2013). Buku berjendela atau *lift the flap book* adalah media grafis yang masuk dalam media visual cetak (Ardhana, 2016). Sebuah media grafis yang menyediakan presentasi visual untuk digunakan langsung oleh pengguna dalam bentuk buku cetak.

Dilain sisi buku berjendela memiliki kelebihan dan kekurangan (Ardhana, 2016): Kelebihan media grafis buku berjendela adalah (1) bentuknya sederhana, ekonomis dan bahannya mudah didapat; (2) memberikan gambaran umum; (3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; (4) tidak memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya; (5) dapat dibandingkan perubahan antara satu media dengan media yang lain; (6) dapat digunakan sebagai media pembelajaran; (7) dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang lebih baik; (6) kemampuan untuk membandingkan perubahan antara satu media dengan media lainnya. Kelemahan buku berjendela, adalah (1) kesulitan dalam menampilkan gerakan pada halaman; (2) biaya cetak yang tinggi; (3) proses percetakan yang memakan waktu; dan (4) perlunya memastikan bahwapembagian unit kelas dalam media cetak tidak membosankan.

Pengenalan Karier

Karier merupakan pekerjaan atau jabatan yang dipilih oleh individu atas sikap dasar, minat, dan bakat yang terbentuk dari refleksi pengalaman masa lalu dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua (Roe, 1956). Mencotohkan perilaku anak-anak pada anggota keluarga dan tetangga yang sudah dikenal merupakan cara sederhana untuk menilai karier mereka. Oleh karena itu, pengenalan karier harus dilakukan oleh anak sejak memasuki usia Sekolah Dasar (SD) (Roe, 1956).

Perkembangan karier seorang anak melewati tiga fase yaitu; (a) fase fantasi (usia

baru lahir- jenjang SD (0-11 tahun)), (b) fase tentatif (jenjang usia SMP-SMA (12-17 tahun)), dan (c) fase realistik (jenjang usia PT (18-25 tahun)). Selama tahap fantasi, pilihan pekerjaan dan aspirasi sangat dipengaruhi oleh budaya dan lingkungan sekitar. Dengan kata lain, status orang tua, pekerjaan orang tua, dan sikap orang tua merupakan sumber inspirasi bagi aspirasi atau pilihan pekerjaan seorang anak (Ginzberg, 1988). Pemberian materi karier di tingkat Sekolah Dasar (SD) dijelaskan dalam "Panduan Operasional Bimbingan dan Konseling (POP BK) di Sekolah Dasar (SD)", yang menjelaskan bahwa pada tahap pengenalan dalam aspek wawasan dan kesiapan karier, peserta didik belajar tentang keragaman pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan peluang serta jenis-jenis pekerjaan yang dapat mereka harapkan untuk dipahami (Kemendikbud Dirjen GTK, 2016).

Bimbingan Kelompok

Discussion group atau *task group*, demikian sebutannya, adalah tugas khusus yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh anggota kelompok (Jacobs et al., 2012). Dalam instruksi bimbingan kelompok, istilah topik tugas adalah percakapan yang membahas suatu pokok bahasan dalam bimbingan kelompok yang dapat berasal dari pemimpin kelompok (Prayitno et al., 2017). Hal ini terkait dengan konsep Prayitno tentang topik tugas, di mana topik tugas pertama kali ditentukan oleh pemimpin kelompok dan kemudian didiskusikan oleh anggota kelompok. Bimbingan kelompok oleh Prayitno serupa dalam konsep, tujuan dan praktik dengan *discussion group* yang dianjurkan oleh Jacobs. *Discussion group* adalah kelompok di mana semua anggota kelompok diberi kesempatan yang sama untuk mengekspresikan pikiran dan pendapat mereka tentang suatu masalah (Jacobs et al., 2012). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan kegiatan informasi yang menggunakan dinamika kelompok untuk membantu anggota kelompok membuat rencana dan keputusan yang tepat.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk dalam bentuk "Media Buku Berjendela Pengenalan Karier". Penelitian ini dirancang

untuk membantu guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Tempat penelitian yaitu Kampus Mengajar (KM) Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Madoa digunakan sebagai tempat penelitian untuk penelitian ini. Waktu penelitian untuk mengembangkan media buku untuk pengenalan karier dilakukan selama beberapa bulan dari bulan Juni 2021 hingga Juli 2022.

Metode penelitian berbasis desain (*design-based research*) digunakan berdasarkan masalah yang sedang dipejari dan tujuan yang ingin dicapai. Tahapan penelitian terdiri dari analisis dan eksplorasi, desain dan konstruksi serta evaluasi dan refleksi. Hasil penelitian ini adalah untuk menciptakan produk buku berjendela pengenalan karier yang dapat digunakan sebagai media pemberian layanan Bimbingan dan Konseling (BK), khususnya bimbingan kelompok, maka peneliti memilih metode penelitian berbasis desain (*design-based research*). Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Madoa dengan total populasi sebanyak 10 peserta didik merupakan populasi dalam penelitian ini. Populasi yang ditentukan atas dasar rekomendasi dan saran guru Bimbingan dan Konseling (BK) serta guru mata pelajaran. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh/total. Teknik sampel jenuh/total adalah teknik sampling yang mengambil sampel semua anggota populasi (Sugiyono, 2009). Adapun jumlah populasi yaitu sebanyak 10 peserta didik kelas 4 sekaligus sebagai sampel.

Uji persyaratan instrumen merupakan uji pada instrumen rancangan pengetahuan ragam pekerjaan di Sekolah Dasar (SD) yang dikembangkan hal yang dilakukan adalah uji validitas oleh ahli. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket kebutuhan, instrumen Rancangan Pengetahuan Ragam Pekerjaan di Sekolah Dasar (SD), instrumen Uji Evaluasi Formatif (Penilaian Kelayakan Media dan Materi serta Keberfungsian) serta kajian literatur. Teknik analisis data terdiri dari analisis data wawancara, data angket kebutuhan, data instrumen rancangan pengetahuan ragam pekerjaan di Sekolah Dasar (SD), data instrumen rancangan pengetahuan ragam pekerjaan di Sekolah Dasar (SD) serta analisis data evaluasi.

HASIL PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media buku berjendela pengenalan karier yang menargetkan Sekolah Dasar (SD), khususnya Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Madoa. Metodologi penelitian berbasis desain (*design-based research*) digunakan dalam pengembangan media ini. Pengembangan media ini dilakukan dalam tiga tahap: (1) analisis dan eksplorasi, (2) desain dan konstruksi, dan (3) evaluasi dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis dan eksplorasi instrumen pengetahuan ragam pekerjaan, diketahui bahwa 5 peserta didik (50%) memiliki tingkat pengetahuan ragam pekerjaan tinggi, sebanyak 5 peserta (50%) memiliki tingkat pengetahuan ragam pekerjaan cukup rendah, namun dari hasil rata-rata yang diperoleh disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ragam pekerjaan peserta didik di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Madoa rata-rata cukup rendah yaitu sebesar 58,33%.

Pada bulan Januari 2022, peneliti melakukan kunjungan lapangan selama 1 minggu di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Madoa. Adapun beberapa pihak yang menjalin kontak dan terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling (BK) sebagai perantara untuk memberikan jalan bagi peneliti mengumpulkan data peserta didik. Dosen pembimbing, sebagai pembimbing dan fasilitator yang telah membantu dalam pengesahan dan penulisan laporan penelitian. Ilustrator sebagai ahli yang membantu peneliti dalam membuat ilustrasi buku. Desainer sebagai ahli yang membantu peneliti dalam proses membuat desain sampul dan isi secara digital buku berjendela. Penata Letak (*Layouter*) sebagai ahli yang membantu peneliti dalam menyusun serta mendesain tata letak elemen gambar dan teks menjadi tampilan yang komunikatif dan menarik di dalam buku. Dosen Bimbingan dan Konseling (BK), sebagai ahli materi dalam memberikan penilaian, evaluasi, dan memberikan masukan pada materi produk media yang dikembangkan. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai ahli media dalam memberikan penilaian, evaluasi, dan memberikan masukan pada materi produk media yang dikembangkan.

Desain dan konstruksi. Pada tahap menjelajahi solusi, peneliti mencoba mencocokkan isi konten yang akan dibuat di buku berjendela dengan menghasilkan ide, mempertimbangkan, dan memeriksa kembali

ide penelitian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan mengenai pengetahuan ragam pekerjaan, menunjukkan bahwa bahwa lima peserta didik (50%) pengetahuan tinggi tentang berbagai ragam pekerjaan dan sedikitnya lima peserta didik (50%) memiliki tingkat pengetahuan cukup rendah akan ragam pekerjaan. Hasil yang diperoleh dari rata-rata hasil yang dicapai menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa tentang berbagai ragam pekerjaan rata-rata cukup rendah yaitu 58,33%, artinya perlu mendapatkan peningkatan pemahaman tentang berbagai ragam pekerjaan. Peneliti akan mengembangkan media berupa buku berjendela pengenalan karier untuk memperluas pengetahuan peserta didik tentang berbagai ragam pekerjaan/jenis pekerjaan di sekitarnya.

Pemetaan solusi desain buku berjendela juga disesuaikan berdasarkan hasil data kebutuhan media. Kerangka desain buku berjendela yang peneliti kembangkan terdiri dari tiga bagian: (1) Bagian pertama, diawali dengan pendahuluan yang berisi; kata pengantar dan daftar isi. (2) Bagian kedua, pembahasan inti buku yaitu; mengenai pengertian karier, pembagian jenis-jenis pekerjaan yang terbagi menjadi 2 jenis (*person oriented* dan *non person-oriented*), dan kelompok-kelompok pekerjaan yang terdiri dari 8 kelompok pekerjaan (Pelayanan (*Service*), Kontak Bisnis (*Business Contact*), Organisasi (*Organization*), Kebudayaan (*General Cultural*), Seni dan Hiburan/Pertunjukan (*Arts and Entertainment*), Teknologi (*Technology*), Lapangan (*Outdoor*), dan Sains/Pengetahuan (*Science*)). (3) Terakhir, bagian ketiga merupakan bagian penutup yang berisi; biodata penulis, daftar pustaka, dan glosarium.

Kontruksi. Tahap pertama yaitu konstruksi dengan membangun solusi awal. Peneliti membuat desain buku berjendela atau *storyboard*, dan membuat konten menggunakan beberapa aplikasi desain seperti Coral Draw dan Adobe Photoshop untuk aplikasi gambar, serta Adobe Indesign untuk tata letak (*layout*). Tahap kedua yaitu kontruksi dengan merevisi solusi. Peneliti melakukan evaluasi dan perbaikan ide, rancangan, beserta draf desain atau *storyboard*. Tahap ini, peneliti melakukan supervisi dengan dosen pembimbing. Peneliti melakukan supervisi saat draf materi dan desain awal sudah jadi. Selanjutnya, peneliti diarahkan

oleh dosen pembimbing untuk melakukan uji ahli materi untuk draf materi dan dilanjutkan dengan uji ahli media untuk desain awal yang sudah jadi. Uji ahli materi dilakukan oleh ahli pada bidang teori karier yaitu oleh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK). Dan uji ahli media dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang berasal dari dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Media buku berjendela yang sudah selesai diperbaiki berdasarkan saran dari uji ahli, menjadi rancangan akhir yang siap diberikan penilaian dan digunakan.

Tahap evaluasi, tahap ini dilakukan oleh uji ahli materi dan media. Penggunaan instrumen dikembangkan dalam penilaian materi didasarkan pada (Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, 2016) dan (Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP), 2018). Hasil Analisis Uji Coba Produk Buku Berjendela Pengenalan Karier. Evaluasi materi pengenalan karier tentang ragam pekerjaan/jenis-jenis pekerjaan dilakukan pada tanggal 13 Juni 2022 oleh dosen ahli Bimbingan dan Konseling (BK), yang ahli dalam materi ajar khususnya materi pengenalan karier, dalam bentuk angket uji validasi materi. Hasil evaluasi dapat dilihat sebagai berikut :

No	Aspek	Rata – Rata Persentase	Kategori
1.	Kelayakan Isi		
2.	Kelayakan Penyajian		
3.	Penilaian Kontekstual	75,00 %	Layak
4.	Kelayakan Bahasa		

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli materi dengan persentase 75,00%, termasuk kategori layak yang bermakna baik digunakan. Hal itu dapat diinterpretasikan bahwa ahli materi menyatakan bahwa materi pengenalan karier mengenai ragam pekerjaan/jenis-jenis pekerjaan layak digunakan sebagai materi untuk buku berjendela pengenalan karier.

No	Aspek	Rata – Rata Persentase	Kategori
1.	Desain		
2.	Materi		
3.	Bahasa	81,81 %	Sangat Layak
4.	Ilustrasi		

5. Topografi
6. *Layout*

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli media dengan persentase 81,81%, termasuk kategori sangat layak yang bermakna sangat baik digunakan. Hal itu dapat diinterpretasikan bahwa ahli media menyatakan bahwa media buku berjendela pengenalan karier mengenai ragam pekerjaan / jenis-jenis pekerjaan sangat layak atau sangat baik digunakan yang bermakna sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran atau media Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya media bimbingan kelompok mengenai materi pengenalan karier di Sekolah Dasar (SD). Hasil evaluasi oleh ahli materi dan media dinyatakan layak digunakan secara keseluruhan. Namun demikian, para ahli materi dan media memiliki beberapa saran dan pendapat. Perbaikan yang dihasilkan dari saran-saran adalah sebagai berikut:

Berikut merupakan perbaikan materi yang telah dilakukan yaitu : (1) ditambahkan pekerjaan pada masa revolusi industri atau pemanfaatan bisnis digital seperti youtuber, influencer dan lain – lain ; (2) menambahkan keterangan penghasilan dari profesi/ pekerjaan. Perbaikan media yang telah dilakukan yaitu : (1) Gambar pada ragam profesi atau jenis-jenis pekerjaan sudah diseimbangkan antar gender laki-laki dan perempuan seperti pada pekerjaan perawat yang tidak hanya terdapat gambar perawat perempuan namun, terdapat perawat laki-laki, dan lain – lain.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan perlu ditingkatkan agar media ini lebih relevan dan dapat diakses oleh pembaca. Penelitian ini hanya sampai pada tahap evaluasi uji ahli materi dan media. Hal ini dikarenakan tahap uji coba tidak dapat dilakukan dan tahap refleksi tidak dapat dilakukan karena keterbatasan kondisi dan waktu. Keterbatasan waktu dan dana penelitian, penelitian ini masih dalam tahap pengembangan, Hal ini dikarenakan implementasinya membutuhkan banyak waktu dan penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pengeluaran dana yang besar, sehingga cara untuk meminimalkannya dengan membatasi pengembangan (Borg & Gall, 1989). Pengembangan media hanya mempertimbangkan kepentingan peserta didik Kelas 4 Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa, sehingga informasi yang disampaikan

tentang ragam pekerjaan/jenis-jenis pekerjaan terbatas pada peserta didik kelas 4 di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa.

KESIMPULAN

Pengembangan buku berjendela untuk peserta didik kelas 4, khususnya peserta didik di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa, memenuhi komponen yang sangat baik dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling (BK). Hal ini ditunjukkan dengan dari hasil validasi ahli materi dengan persentase 75,00% dengan kategori layak, artinya baik digunakan. Hasil validasi ahli media dengan persentase 81,81% dengan kategori sangat layak, artinya sangat baik digunakan dalam proses layanan Bimbingan dan Konseling (BK) khususnya layanan bimbingan kelompok untuk pengenalan karier di Sekolah Dasar (SD) Sekolah Alam Matoa.

Media buku berjendela pengenalan karier ini dilengkapi dengan isi materi mengenai fakta menarik dari setiap pekerjaan dan gaji dari pekerjaan, latar belakang yang berwarna terang, tulisan, warna, dan gambar asli yang dapat mendukung penyampaian informasi melalui buku berjendela yang lebih menarik dan jelas. Kelebihan dari buku berjendela ini menurut ahli materi yaitu sudah memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menambah pemahaman peserta didik mengenai jenis-jenis pekerjaan dan cita-cita yang akan dipilih di masa depan, sudah memberikan penjelasan yang detail akan ragam pekerjaan beserta penggunaan contoh pekerjaan yang sudah jelas. Sementara kekurangan dari media buku berjendela ini yaitu perlunya mencantumkan pekerjaan pada masa revolusi industri atau pemanfaatan bisnis digital dan gambaran penghasilan dari sebuah profesi/ pekerjaan. Kekurangan yang harus diperbaiki dari media buku berjendela ini menurut ahli media yaitu bias gender dalam materi. Selain itu, keunggulan dari media buku berjendela ini yaitu media sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan ilustrasi *layout* sangat menarik. Akan tetapi, dari saran yang diperoleh peneliti sudah memperbaikinya atau merevisinya sesuai dengan hasil saran oleh ahli materi dan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, E., Juriana, Issom, F. L., & Novianti, R. (2016). *Perkembangan peserta didik*. UNJ Pres.
- Ainurohmah, R. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Buku Berjendela pada Materi Gejala-gejala Atmosfer Kelas VII di SMPN 3 Balongpanggang Gresik. *Swara Bhumi*, 3(2).
- Amanda, N., Reffiane, F., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Budel (Buku Berjendela) pada Tema Keluargaku. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17384>
- Ardhana, W. (2016). Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi Dan Aktifitas Penduduk Indonesia. *The Social Studies*, 5, 1–16.
- Astutik, I. P., Rasiman, R., & Handayani, D. E. (2018). Pengembangan Buku Berjendela pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL Pendidikan IPA Vetran (JIPVA)*, 2(1), 102–110. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i1.608>
- Badan Standar Pendidikan Nasional (BSNP). (2018). *Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Staf.Cs.Ui.Ac.Id.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). *Educational Research: An Introduction* (Fifth Edit). Longman.
- Corey, G. (2003). *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. PT Refika Aditama.
- Efendhi, E. S., & Susilowibowo, J. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Buku Berjendela sebagai Pendukung Implementasi Pembelajaran Berbasis Scientific Approach pada Materi Jurnal Khusus. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2), 1–6.
- Ginzberg, E. L. I. (1988). Toward a Theory of Occupational Choice. *The Career Development Quarterly*, 36(4), 358–363.
- Hamadani, A. (2019). Sekolah Alam: Alternatif Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Harkat : Media Komunikasi Gender*, 11(1), 86–95. <https://doi.org/10.15408/harkat.v15i1.10433>
- Hazrati, R., Hanim, W., & Setiawaty R., D. (2016). Pengaruh Media Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengaturan Diri Siswa Kelas Xi Di Sman 56 Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 94–98. <https://doi.org/10.21009/insight.051.14>
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 27–38.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2014). *Bimbingan dan Konseling (Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar)*. Ar-Ruzz Media.
- Jacobs, E. E., Schimmel, C. J., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2012). *Group counseling: strategies and skills* (7th ed.). Brooks/Cole: Cengage Learning.
- Kemendikbud Dirjen GTK. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (POP BK SD)*. Kemendikbud.
- Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016, (2016).
- Mifroh, N. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tematik (JPT)*, 1(3), 253–263.
- Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Program SI PGSD Universitas Jambi*, 1–20.
- Praditya, S. Y., & Nursalim, M. (2016). Pengembangan Media Pop Up Pengenalan Karir Untuk Siswa Kelas III SDN Tembkagung Puri Mojokerto. *Jurnal BK UNESA*, 6(1), 1–10.
- Prayitno, Afdal, Ifdil, & Ardi, Z. (2017). *Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Ghalia Indonesia.
- Roe, A. (1956). *The psychology of occupations*. John Wiley & Sons Inc.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

